

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian tentang prevalensi terjadinya relaps setelah perawatan dengan alat ortodontik cekat maka dapat disimpulkan bahwa terdapat prevalensi terjadinya relaps setelah perawatan dengan alat ortodontik cekat menggunakan indeks IOTN. Hal ini ditandai dengan adanya perbedaan yang signifikan secara statistik antara skor IOTN sesudah perawatan dan saat ini.

Berdasarkan data DHC sesudah perawatan, yang tidak membutuhkan perawatan sebanyak 17 orang (70,84%), yang membutuhkan perawatan sebanyak 2 (8,33%), yang sangat membutuhkan perawatan sebanyak 5 orang (20,83%). Hasil DHC saat ini menjadi 14 orang (58,34%) yang tidak membutuhkan perawatan, membutuhkan perawatan sebanyak 2 orang (8,33%), yang sangat membutuhkan perawatan sebanyak 8 orang (33,33%).

Berdasarkan data AC sesudah perawatan, yang tidak membutuhkan perawatan sebanyak 24 orang (100%), yang membutuhkan perawatan tidak ada (0%), yang sangat membutuhkan perawatan tidak ada (0%). Hasil AC saat ini 24 orang (100%) yang tidak membutuhkan perawatan, membutuhkan perawatan tidak ada (0%), yang sangat membutuhkan perawatan tidak ada (0%). Pada AC terdapat perubahan skor namun kebutuhan perawatan tetap yaitu tidak membutuhkan perawatan, hal ini terjadi karena komponen AC hanya mengukur bagian anterior yaitu estetik tetapi tidak melibatkan bagian posterior.

## **B. Saran**

Dengan adanya penelitian ini, maka penulis dapat menyarankan perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dalam menilai prevalensi terjadinya relaps setelah perawatan ortodontik dengan jumlah sampel yang lebih banyak dan menggunakan indeks penelitian yang lain.